LAPORAN AKHIR PEMROSESAN BAHASA ALAMI

EKSTRAKSI FITUR KALIMAT MENGGUNAKAN ALGORITMA BERT

Kelas Reg L1 – TA Genap 23/24

Kelompok 2:

09021182126004 : Aisyah Nur Khoirofiq
 09021182126024 : Agus Tusilawati
 09021182126033 : Eka Wira Yudha
 09021282126036 : Tasya Khadijah

TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Deskripsi	2
Pengambilan Data	2
Tahapan Perangkat Lunak	2
Hasil Perangkat Lunak	2
Kesimpulan	2

BAB I DESKRIPSI

1. Deskripsi Perangkat Lunak

Ekstraksi Fitur Kalimat Menggunakan Algoritma Bert adalah sebuah sistem yang menggunakan algoritma BERT (Bidirectional Encoder Representations from Transformers) untuk mengekstrak fitur dari kalimat-kalimat dalam teks. BERT adalah sebuah model memahami konteks dalam teks.

Dalam konteks ekstraksi fitur kalimat, perangkat lunak ini berfungsi untuk mengekstrak representasi numerik dari setiap kalimat dalam teks. Representasi ini mencerminkan pemahaman terhadap konten kalimat tersebut, termasuk hubungan antar kata, sintaksis, dan makna secara keseluruhan.

Algoritma BERT bekerja secara bertahap dalam proses ekstraksi fitur kalimat. Pertama, kalimat-kalimat dalam teks dipecah menjadi token-token kata. Kemudian, setiap token kata tersebut diolah secara bersamaan dengan konteks sebelum dan sesudahnya oleh model BERT. Proses ini memungkinkan BERT untuk menghasilkan representasi vektor yang menggambarkan makna kalimat secara komprehensif.

Dengan menggunakan representasi numerik ini, perangkat lunak tersebut dapat melakukan berbagai tugas, seperti klasifikasi teks, pengelompokan kalimat, atau analisis sentimen. Fitur-fitur ini dapat digunakan sebagai masukan untuk model pembelajaran lebih lanjut dalam aplikasi yang memerlukan pemahaman yang dalam terhadap teks.

Proses ekstraksi fitur kalimat dengan algoritma BERT biasanya melibatkan langkah-langkah berikut:

- 1) Tokenisasi Kalimat: Kalimat-kalimat dalam teks dipisahkan menjadi token-token kata. Setiap token ini kemudian diubah menjadi representasi vektor.
- 2) Pengolahan Konteks: Setiap token kata diproses oleh model BERT dengan mempertimbangkan konteks sebelum dan sesudahnya. Hal ini memungkinkan BERT untuk memahami hubungan antar kata, sintaksis, dan makna secara menyeluruh.
- 3) Ekstraksi Fitur: Model BERT menghasilkan representasi vektor yang menggambarkan makna kalimat secara komprehensif. Representasi ini sering kali disebut sebagai *embedding* dan dapat digunakan sebagai fitur dalam berbagai tugas pemrosesan bahasa alami.
- 4) Tugas Selanjutnya: Fitur-fitur yang diekstraksi dapat digunakan dalam berbagai tugas pemrosesan bahasa alami seperti klasifikasi teks, pengelompokan kalimat, atau analisis sentimen. Fitur-fitur ini juga dapat menjadi masukan untuk model pembelajaran mesin lainnya atau untuk analisis lebih lanjut dalam aplikasi yang memerlukan pemahaman yang dalam terhadap teks.

Ekstraksi fitur kalimat menggunakan algoritma BERT sangat berguna dalam mengatasi tantangan pemahaman bahasa alami, karena BERT telah terbukti sangat efektif dalam memahami konteks teks dengan baik.

2. Deskripsi Jurnal yang Digunakan

Jurnal "BERT: Pre-training of Deep Bidirectional Transformers for Language Understanding" adalah sebuah makalah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2018 oleh Jacob Devlin, Ming-Wei Chang, Kenton Lee, dan Kristina Toutanova. Makalah ini menjadi terkenal karena memperkenalkan algoritma BERT (Bidirectional Encoder Representations from Transformers), yang telah menghasilkan kemajuan signifikan dalam bidang pemrosesan bahasa alami.

Dalam jurnal ini, para penulis mempresentasikan pendekatan baru untuk pre-training model bahasa yang mendalam. Mereka mengusulkan penggunaan arsitektur transformer dalam kombinasi dengan pre-training berbasis "masked language model" dan "next sentence prediction". Pendekatan ini memungkinkan model untuk memahami konteks kalimat secara global dan menghasilkan representasi yang kaya dan mendalam dari teks.

Metode pre-training BERT melibatkan pelatihan model pada dua tugas: pertama, memprediksi kata yang di-masker (masked language model), dan kedua, memprediksi apakah dua kalimat dalam teks adalah kalimat yang berurutan (next sentence prediction). Dengan melakukan pre-training pada data teks yang sangat besar, BERT dapat belajar pemahaman bahasa secara mendalam.

Hasil eksperimen dalam jurnal ini menunjukkan bahwa BERT berhasil mencapai kinerja yang mengesankan dalam berbagai tugas pemrosesan bahasa alami, termasuk pemahaman teks, pengenalan entitas, dan analisis sentimen. Kesuksesan BERT telah membuatnya menjadi salah satu model bahasa yang paling banyak digunakan dan dipelajari dalam penelitian pemrosesan bahasa alami.

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan dalam pemahaman bahasa alami dan telah memicu banyak penelitian dan inovasi di bidang tersebut.

3. Perbedaan Perangkat Lunak dan Jurnal

Perbedaan antara "Ekstraksi Fitur Kalimat Menggunakan Algoritma BERT" dan jurnal "BERT: Pre-training of Deep Bidirectional Transformers for Language Understanding" dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan Utama:

- Perangkat Lunak: Fokusnya adalah implementasi konkret dari konsep ekstraksi fitur kalimat menggunakan algoritma BERT. Tujuan utamanya

- adalah untuk memberikan alat yang dapat digunakan untuk mengekstrak fitur dari kalimat-kalimat dalam teks.
- Jurnal: Fokusnya adalah pada penyelidikan teoretis dan eksperimental tentang algoritma BERT itu sendiri, termasuk metodologi pre-training dan evaluasi kinerja. Tujuan utamanya adalah untuk memperkenalkan algoritma BERT dan mengevaluasi kinerjanya dalam pre-training model bahasa yang mendalam.

2) Konteks Publikasi

- Perangkat Lunak: Dapat berupa aplikasi konkret yang dikembangkan untuk tujuan tertentu, oleh pengembang atau peneliti yang ingin menerapkan teknik ekstraksi fitur kalimat dengan menggunakan algoritma BERT.
- Jurnal: Merupakan sebuah publikasi akademis yang berupa makalah penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau konferensi yang berisi temuan dan analisis dari penelitian yang dilakukan oleh para penulis.

3) Tingkat Kedalaman Analisis

- Perangkat Lunak: Lebih berkaitan dengan implementasi teknis dan operasional dari konsep ekstraksi fitur kalimat menggunakan algoritma BERT. Fokusnya pada bagaimana menggunakan algoritma BERT dalam konteks aplikasi yang spesifik.
- Jurnal: Lebih dalam secara teoritis, menjelaskan konsep dan metodologi di balik algoritma BERT serta eksperimen yang dilakukan untuk menguji dan mengevaluasi kinerjanya. Ini mencakup pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana BERT bekerja dan apa yang membuatnya efektif dalam pre-training model bahasa.

4) Output dan Kontribusi

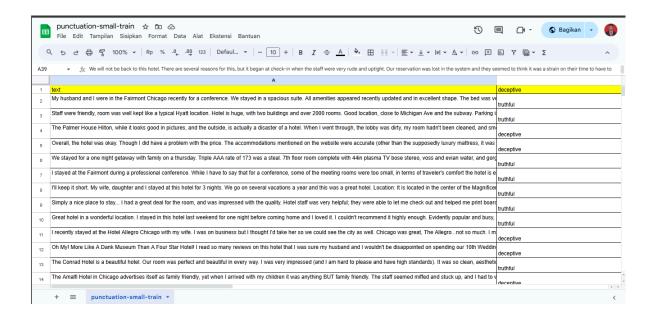
- Perangkat Lunak: Menghasilkan alat atau sistem yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu, seperti ekstraksi fitur untuk analisis teks atau tugas-tugas pemrosesan bahasa alami lainnya.
- Jurnal: Menghasilkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang algoritma BERT itu sendiri, yang kemudian dapat digunakan oleh peneliti lain untuk memperbaiki atau mengembangkan lebih lanjut teknik pemrosesan bahasa alami.

Dengan demikian, sementara keduanya terkait dengan algoritma BERT, perbedaan utamanya terletak pada tujuan utama, konteks publikasinya, dan tingkat kedalaman analisis yang disajikan.

BAB II PENGAMBILAN DATA

Tahap Pengambilan Data

Pada tahap pengambilan data kelompok kami mengambil dataset yang berhubungan dengan ekstraksi fitur kalimat dengan BERT, kami menggunakan data dummy dengan data yang berisi kalimat yang dilabeli 2 nilai yaitu "truthful" dan "deceptive" yang berjumlah 70 baris data train dan 30 baris data test (uji), data dummy berupa teks mentah atau data terstruktur dalam bentuk tabel. dan setelah itu kami Menyimpan data yang diekstrak ke dalam format yang dapat dibaca oleh program berupa file CSV.



File dataset yang digunakan dapat diakses melalui link berikut: <u>punctuation-small-train-</u> Google Spreadsheet

BAB III TAHAPAN PERANGKAT LUNAK

Dalam pembuatan program ekstraksi fitur ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui untuk mendapatkan hasil yang terbaik, antara lain:

1. Instalasi dan Import Library

```
!pip install bert-for-tf2

import pandas as pd
import tensorflow as tf
import tensorflow_hub as hub
import bert
```

- **Instalasi Library** Menggunakan pip untuk menginstal library bert-for-tf2 yang diperlukan untuk menggunakan BERT dengan TensorFlow 2.
- Import Library Mengimpor library pandas untuk pengolahan data, tensorflow untuk menggunakan model machine learning, tensorflow_hub untuk mengambil model pra-terlatih dari TensorFlow Hub, dan bert untuk utilitas BERT.

2. Inisialisasi Tokenizer dan Model BERT

```
FullTokenizer = bert.bert_tokenization.FullTokenizer
max_seq_length = 512

bert_layer = hub.KerasLayer(
    "https://tfhub.dev/tensorflow/bert_en_uncased_L-12_H-768_A-12/1";
    trainable=True
)

vocab_file = bert_layer.resolved_object.vocab_file.asset_path.numpy()
do_lower_case = bert_layer.resolved_object.do_lower_case.numpy()
tokenizer = FullTokenizer(vocab_file, do_lower_case)
```

- **FullTokenizer** Menginisialisasi tokenizer BERT untuk memecah teks menjadi token yang dimengerti oleh BERT.
- max seq length Menentukan panjang maksimal urutan token (512 token).

- **bert_layer** Mengambil layer BERT pra-terlatih dari TensorFlow Hub. Model yang digunakan adalah bert_en_uncased_L-12_H-768_A-12/1, yaitu BERT bahasa Inggris yang tidak menghiraukan huruf besar/kecil dengan 12 lapisan.
- vocab_file & do_lower_case Mengambil file kosakata dan pengaturan do lower case dari model BERT yang diunduh.
- **tokenizer** Menginisialisasi tokenizer dengan file kosakata dan pengaturan yang telah diambil.

3. Fungsi untuk Mendapatkan ID Token

```
def get_ids(tokens, tokenizer, max_seq_length):
    token_ids = tokenizer.convert_tokens_to_ids(tokens)
    input_ids = token_ids + [0] * (max_seq_length - len(token_ids))
    return input_ids
```

get_ids Fungsi untuk mengkonversi token menjadi ID token yang dipahami oleh model BERT dan memastikan panjang urutan sesuai dengan max_seq_length dengan menambahkan padding (0) jika diperlukan.

4. Proses Ekstraksi Fitur dari Dataset Training

```
df = pd.read_csv('punctuation-small-train.csv')
extracted = []

for index, row in df.iterrows():
    stokens = tokenizer.tokenize(row['text'])
    stokens = ["[CLS]"] + stokens + ["[SEP]"]

    input_ids = get_ids(stokens, tokenizer, max_seq_length)
    extracted.append([input_ids, row['deceptive']])

df = pd.DataFrame(extracted, columns=['text', 'deceptive'])

df.to_csv('punctuation-small-train-extracted.csv', index=False)
```

- Load Data Membaca dataset punctuation-small-train.csv menggunakan pandas.
- Tokenisasi dan Ekstraksi Fitur Untuk setiap baris dalam dataset:
- Tokenisasi teks menggunakan tokenizer BERT.
- Menambahkan token spesial [CLS] di awal dan [SEP] di akhir token.
- Mengkonversi token menjadi ID token dan menambahkan padding jika perlu menggunakan get ids.
- Menyimpan ID token bersama label (deceptive) ke dalam list extracted.
- Save Data Mengkonversi list extracted menjadi DataFrame dan menyimpannya ke file punctuation-small-train-extracted.csv.

5. Proses Ekstraksi Fitur dari Dataset Uji

```
df = pd.read_csv('punctuation-small-test.csv')
extracted = []

for index, row in df.iterrows():
    stokens = tokenizer.tokenize(row['text'])
    stokens = ["[CLS]"] + stokens + ["[SEP]"]

    input_ids = get_ids(stokens, tokenizer, max_seq_length)
    extracted.append([input_ids, row['deceptive']])

df = pd.DataFrame(extracted, columns=['text', 'deceptive'])

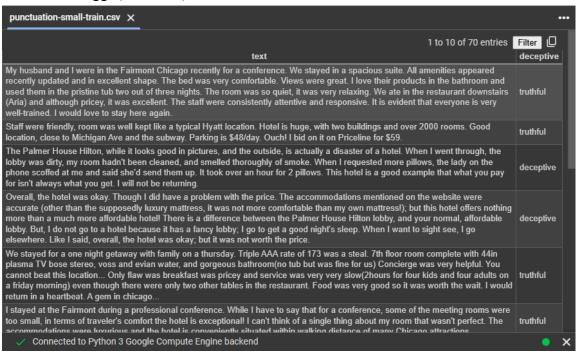
df.to_csv('punctuation-small-test-extracted.csv', index=False)
```

- Load Data Membaca dataset punctuation-small-test.csv menggunakan pandas.
- Tokenisasi dan Ekstraksi Fitur Prosesnya sama seperti pada dataset latih:
- Tokenisasi teks, menambahkan token spesial, mengkonversi token menjadi ID token, dan menyimpan hasilnya ke list extracted.
- **Save Data** Mengkonversi list extracted menjadi DataFrame dan menyimpannya ke file punctuation-small-test-extracted.csv.

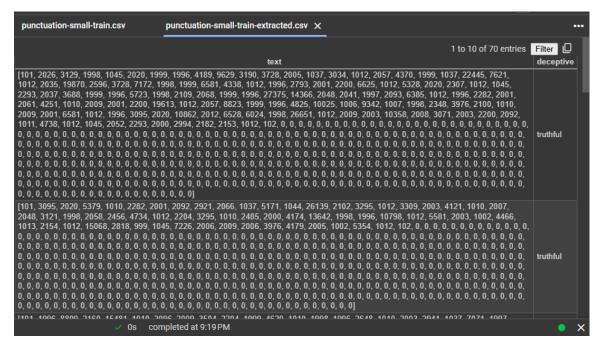
BAB IV HASIL PERANGKAT LUNAK

Proses ekstraksi fitur kalimat menggunakan BERT menghasilkan konversi kalimat menjadi representasi numerik berdimensi tinggi yang dapat digunakan dalam berbagai aplikasi NLP. Representasi ini memungkinkan pemahaman yang lebih dalam terhadap struktur dan makna kalimat, serta penerapan pada berbagai model machine learning dan analisis lebih lanjut.

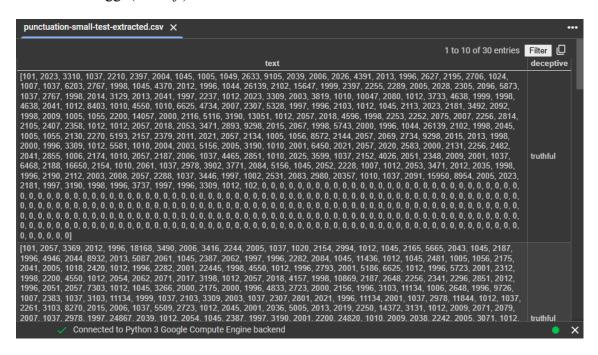
Berikut adalah data kalimat yang belum diekstaksi menjadi representasi numerik berdimensi tinggi (data train):



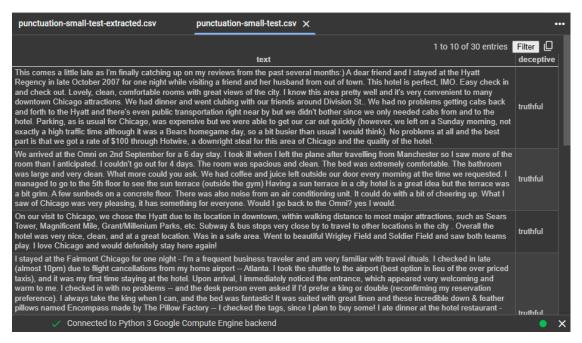
Dan ini adalah data kalimat yang sudah diekstaksi menjadi representasi numerik berdimensi tinggi (menghasilkan file "punctuation-small-train-extracted.csv"):



Berikut adalah data kalimat yang belum diekstaksi menjadi representasi numerik berdimensi tinggi (data uji):



Dan ini adalah data kalimat yang sudah diekstaksi menjadi representasi numerik berdimensi tinggi (menghasilkan file "punctuation-small-test-extracted.csv"):



BAB V KESIMPULAN

Ekstraksi fitur kalimat dengan menggunakan BERT bertujuan untuk mengubah kalimat atau teks menjadi representasi numerik yang dapat digunakan oleh model machine learning atau deep learning dalam berbagai aplikasi Natural Language Processing (NLP). BERT (Bidirectional Encoder Representations from Transformers) memberikan representasi kontekstual dari kata-kata dalam sebuah kalimat, yang lebih akurat dalam menangkap makna dan hubungan antar kata dibandingkan dengan metode tradisional. Fungsi dari ekstraksi fitur ini meliputi pemrosesan data NLP, peningkatan akurasi, dan transfer learning. Adapun tahapan dalam pembuatan ekstraksi fitur ini antara lain instalasi dan import, inisialisasi model dan tokenizer, tokenisasi dan konversi ID, dan ekstraksi fitur dari dataset. Dari tahapan tersebut menghasilkan dua file CSV: punctuation-small-train-extracted.csv dan punctuation-small-test-extracted.csv. Setiap baris dalam file ini berisi representasi numerik teks dalam bentuk ID token sepanjang 512 token, serta label asli untuk pelatihan atau evaluasi model. Representasi ini memungkinkan pemodelan teks yang lebih akurat dan mendalam, memanfaatkan kekuatan BERT dalam memahami konteks dan hubungan antar kata.